

PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGENAI KESEHATAN REPRODUKSI ANTARA SISWA SMU YANG MENDAPAT DAN TIDAK MENDAPAT PENYULUHAN

MARIANA NIKEN YUSTIKASARI -- E2A097034
(2002 - Skripsi)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan pengetahuan dan sikap mengenai kesehatan reproduksi antara siswa SMU yang mendapat penyuluhan dan yang tidak mendapat penyuluhan. Sampel penelitian dihitung dengan menggunakan metode simple random sampling dan didapat minimal sample size 81 responden untuk kelompok siswa yang mendapat penyuluhan dan 71 responden untuk kelompok siswa yang tidak mendapat penyuluhan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei explanatory research dengan pendekatan cross sectional untuk menganalisis perbedaan digunakan uji Untuk-Mann Whitney karena terdapat beberapa variabel yang tidak berdistribusi normal.

Hasil penelitian memperlihatkan kelompok terbesar dari responden yang mendapat penyuluhan adalah siswa perempuan (59,3%) dan kelompok terbesar dari responden yang tidak mendapat penyuluhan adalah siswa perempuan dengan persentase 50,7%.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan ada perbedaan pengetahuan yang signifikan antara siswa SMUN 9 Semarang yang mendapat penyuluhan dan yang tidak mendapat penyuluhan pada $\alpha=0,05$ dengan nilai tengah skor pengetahuan 33.00 untuk kelompok siswa yang mendapat penyuluhan dan 30.00 untuk kelompok siswa yang tidak mendapat penyuluhan. Selain itu juga terdapat perbedaan sikap 29.00 untuk kelompok siswa yang mendapat penyuluhan dan 28.0 untuk kelompok siswa yang tidak mendapat penyuluhan. Melihat adanya perbedaan pengetahuan dan sikap yang disebabkan pemberian penyuluhan pada siswa-siswa supaya pengetahuan dan sikap mereka mengenai kesehatan reproduksi semakin baik. Diharapkan dengan sikap yang positif mengenai kesehatan reproduksi siswa akan menunjukkan tindakan seksual yang sehat pula.

Kata Kunci: KESEHATAN REPRODUKSI, PENGETAHUAN SIKAP